

ANALISIS NILAI HASIL TERHADAP BIAYA PADA PROYEK KONSTRUKSI PEMBANGUNAN GEDUNG BALAI NIKAH DAN MANASIK HAJI KUA KECAMATAN NAN SABARIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Dede Putra¹⁾, Bahrul Anif²⁾, Rita Anggraini³⁾

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
Universitas Bung Hatta Padang

E-mail: dedeputra100996@gmail.com¹⁾, bahrulanif@bunghatta.ac.id²⁾, rita.anggraini@bunghatta.ac.id³⁾

ABSTRAK

Dalam suatu pekerjaan, pengendalian biaya adalah hal yang sangat berpengaruh dalam menentukan hasil yang diperoleh oleh penyedia barang dan jasa, salah satu metode yang digunakan dalam pengendalian biaya adalah menggunakan *Earned Value*, dengan menggunakan metode inikontraktor dapat mengontrol pekerjaan yang telah diselesaikan terhadap biaya yang telah dikeluarkan tiap minggunya. Sehingga jika terjadi penyimpangan biaya atau *over budget*, maka dapat diketahui dan di evaluasi dengan cepat. Dengan menggunakan metoda analisa *earned value* hasil yang didapatkan pada penelitian untuk menyelesaikan pekerjaan sebesar Rp.896.679.765,60 sedangkan nilai kontrak pada paket pekerjaan ini sebesar Rp.956.373000.00 maka keuntungan yang diperoleh sebesar Rp.59.693.234,39.

Kata kunci: *Earned Value, Varian, Index, Performance*

PENDAHULUAN

Pengendalian biaya merupakan salah satu bagian dari manajemen proyek konstruksi secara keseluruhan. Selain dari segi kualitas, keberhasilan suatu proyek dapat juga dinilai dari segi keuntungan biaya. Biaya yang telah dikeluarkan selama pelaksanaan pekerjaan konstruksi haruslah di ukur secara berkelanjutan agar tidak terjadi kerugian pada pihak penyedia jasa konstruksi.

Salah satu metode yang digunakan untuk manajemen biaya dan waktu pada pelaksanaan proyek yaitu menggunakan metode (*Earned Value Analysis*). Penelitian ini mengambil studi kasus pada proyek pembanguna gedung balai nikah dan manasik haji kua, kecamatan nan sabarisi, kabupaten padang pariaman, sumatarera barat, dengan rencana anggaran biaya sebesar Rp.956.373.000.00 dengan menggunakan metode (*Earned Value Analysis*) dengan tujuan untuk agar mengetahui sejauh mana uang yang dikeluarkan kontraktor untuk pelaksanaan pekerjaan terhadap biaya yang telah di anggarkan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *earnet value* dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari kontraktor pelaksana, Data-data yang diperlukan antara lain adalah :

1. Laporan mingguan, harian, *asbuil drawing*, biaya langsung, biaya tak langsung, rencana anggaran biaya berdasarkan kontrak, rencana anggaran pelaksanaan (RAP), jadwal waktu pelaksanaan data yang diperoleh dari proyek yang berjalan selama 20 minggu.
2. Daftar harga satuan dan upah tenaga kerja tersebut diperoleh dan selanjutnya dianalisis.

3. Daftar biaya aktual, dalam hal ini biaya aktual bahan dan upah tukang yang digunakan mengacu pada biaya rencana anggaran pelaksanaan kontraktor.
4. Daftar data biaya tak langsung (*Overhead*).
5. Daftar harga satuan pekerjaan dan upah berdasarkan nilai kontrak.
6. Gambar *asbuild drawing*.
7. jadwal pelaksanaan (*Time schedule*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan actual cost of work performance (ACWP)

Aktual cost work perform, didapat dari biaya aktual keseluruhan ditambah biaya overhead kantor dan lapangan, sehingga dalam penelitian ini didapat nilai ACWP sebesar Rp. 896.679.765,60

Perhitungan Budget cost of Work Schedule (BCWS)

di hitung dari bobot rencana kemudian dikalikan dengan rencana anggaran biaya (RAB Tujuan dari menghitung BCWS ini untuk menunjukkan besaran biaya yang dikeluarkan terhadap periode tertentu, jika melebihi dari nilai yang telah direncanakan menandakan ada kebocoran biaya yang digunakan diluar dari yang direncanakan maka jika itu terjadi perlu dilakukan evaluasi. Dalam penelitian nilai BCWS sebesar Rp. 956.373.000,00.

Budget Cost of Work Performance (BCWP)

dihitung dari bobot yang terealisasi perminngu terhadap seluruh pekerjaan, dikalikan dengan besarnya nilai kontrak. Tujuan utama dari perhitungan BCWP adalah untuk mengetahui apakah pekerjaan yang terealisasi sesuai dengan biaya yang telah dikeluarkan. Pada penelitian ini nilai BCWP didapat sebesar Rp.865.170.519,60.

Cost Performance Index (CPI)

Cost Performance Index (CPI) dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$CPI = \frac{BCWP}{ACWP}$$

Sehingga didapat nilai CPI sebesar $1.04 \geq 1$ Menunjukkan bahwa dalam proyek pembangunan gedung balai nikah dan mansaik haji, kinerja penyelenggaraan proyek lebih baik dari perencanaan, dalam arti pengeluaran lebih kecil dari pada anggaran.

Cost Varians (CV)

Cost varians (CV) dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$CV = BCWP - ACWP$$

Dari hasil hitungan pada minggu ke-20 dapat dilihat bahwa nilai CV -Rp 31.509.245,96

hal ini menunjukkan bahwa Pada proyek pembangunan gedung balai nikah dan manasaik haji, biaya *BCWP* Rp. 865.170.519,64 lebih kecil dari pada *ACWP* Rp. 896.679.765,61 selisih nilai Rp. -Rp 31.509.245,96, artinya biaya pelaksanaan dilapangan lebih besar dari pada biaya yang seharusnya dikeluarkan berdasarkan performa pekerjaan atau *BCWP*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis biaya dengan menggunakan metode *earned value* pada proyek pembangunan gedung balai nikah dan manasik haji KUA, adalah sebagai berikut :

1. Dari hitungan analisis aktual *Cost* biaya yang dikeluarkan dalam pelaksanaan pekerjaan sebesar Rp.896.679.765,6 sehingga Keuntunganyang didapat kontraktor berdasarkan nilai kontrak sebesar Rp. 59.693.234,39.
2. Dari hitungan biaya yang penulis amati, kontraktor mengalami keuntungan yang disebabkan :
 - a. Kinerja pelaksanaan lebih cepat dari pada jadwal yang ditentukan, sehingga pengeluaran biaya langsung dan biaya tak langsung menjadi berkurang.
 - b. Kontraktor dapat membeli bahan dan material pabriksi langsung ke distributor dengan harga lebih murah dari pada harga tawaran kontraktor.
 - c. Sumber quarry tidak jauh dari lokasi kegiatan, sehingga bahan yang dipesan untuk keperluan pekerjaan cepat sampai kelokasi pekerjaan dan harga nya lebih murah kerena dekat dengan quarry.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Marhendra, Agus. 2013. Analisi nilai hasil terhadapbiaya pada proyek konstruksi, proyek pembangunan hotel eastparc yogyakarta. E-journal matrik teknil sipil.

Runtukahu. Martrisia E. 2015. Pengendalian biaya bahan dengan metode analisa varian pada proyek konstruksi. Jurnal sipil statik Vol.3 No.1

Buku

CV. ARGA CIPTA ENGINEERING. (2020). Dokumen Proyek Proyek pembangunan gedung balai nikah dan manasik haji.

Soeharto,m. (1997). Manajemen Proyek. Jakarta: Erlangga.

Suharto, I. (1997). Manajemen Proyek. Jakarta: Erlangga.

Kerzner, H. (1995). Project Management. New York: Van Nostrand Reinhold.

Dipohusodo, I. (1996). Manajemen Proyek & Konstruksi. Jogjakarta: Kanisius.

Ir. Irika Wideasanti, M.T. & Lenggogani, M.T 2013. Manajemen Konstruksi. diterbitkan oleh PT. REMAJA ROSDAKARYA Jln. Ibu inggit Garnasih No. 40 Bandung .